

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Desa Kot'olin, penulis menyimpulkan bahwa Desa kot'olin memiliki berbagai macam keunikan seperti: kerajinan tangan (oko mama, oko tuke, ti'ba), yaitu terdapat konsep matematika persegi panjang, persegi, balok, kubus, tabung, alat musik *sene* (gong) dan *ke'e* (tambur) yaitu terdapat konsep matematika lingkaran dan tabung, dan satuan hasil panen yaitu terdapat konsep matematika bilangan bulat dan aljabar.

1. Persegi dan persegi panjang. Persegi dan persegi panjang adalah konsep matematika yang terdapat pada bagian alas oko mama, dinding oko mama, dan tutup oko mama.
2. Kubus dan balok. Kubus adalah bangun ruang yang semua sisinya berbentuk persegi dan memiliki rusuk-rusuk yang sama panjang. Sehingga konsep matematika yang terdapat pada keseluruhan oko mama.
3. Tabung. Tabung merupakan sebuah bangun ruang 3 dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi Panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tabung terdapat pada bentuk oko tuke dan ti'ba.
4. Lingkaran. Lingkaran adalah bangun datar dua dimensi yang terbentuk dari sekumpulan titik dengan jarak yang konstan atau teratur dari titik tetap pada sebuah lingkaran. Temuan ini terdapat pada bentuk tengah se'ne (gong) dan bentuk keseluruhan se'ne (gong).
5. Kerucut terpacung. Kerucut terpacung adalah bangun ruang berupa kerucut yang telah dipotong bagian ujung atasnya secara horizontal. Kerucut terpacung ini di temukan pada alat musik tambur (ke'e).
6. Bilangan bulat positif merupakan bilangan yang bernilai positif yang berada di sebelah kanan dari nol pada garis bilangan.

Konsep penjumlahan melalui proses mengikat jagung dalam pembelajaran matematika adalah ketika pengikat menghitung jumlah jagung yang harus di ikat, misalnya dalam mengikat satu tbu`u ada 4 puler,satu ikat (aisaf) ada 10 puler, satu kuda ada 10 ikat dan satu anef ada 7 ikat dengan jumlah 10 puler.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan kepada;

1. Bagi masyarakat Desa kot'olin, disarankan agar tetap menjaga dan melestarikan budaya yang sudah melekat hingga saat ini.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait konsep matematika yang terkandung dalam kerajinan tangan, alat music, dan satuan hasil panen, yang ada di Desa Kot'olin.
3. Bagi Guru, dengan memahami bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu guru di harapkan agar metode pembelajarannya dapat di kaitkan dengan kebudayaan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S. (2017). Ethnomathematics in perspective of sundanese culture. *Journal on Mathematics Education*, 8(1), 1-16.
- Amsikan, S., & Deda, Y. N. (2018). Memanfaatkan Potensi Lokal Kefamenanu Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru SMP. *Bakti Cendana*, 1(1), 32-40.
- D'Ambrosio, U. (1997). Ethnomathematics and its place in the history and pedagogy of mathematics. *Ethnomathematics: Challenging Eurocentrism in mathematics education*, 13-24.
- D'Ambrosio, U. (1985). *Etnomatematika and its place in the history and pedagogy of mathematics. For the learning of Mathematics-an Internatinal Journal of mathematics Education*, 5 (1), 44-48.
- Deda, Y. N. & Amsikan, S. (2019) Geometry Concept on the Motifs of Woven Fabric in Kefamenanu Community. *Journal of Research and Advances in Mathematics Education*, 4(1) 1-12.
- Deda Y. N.& Disnawati, H. 2017. Hubungan Motif Kain Tenun Masyarakat Suku Dawan Timor Dengan Matematika Sekolah. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan pembelajarannya II (KNPM II) Universitas Muhamadiyah Surakarta, 18 Maret 2017, hal.201-209.
- Disnawati, H., & Nahak, S. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis etnomatematika tenun timor pada materi pola bilangan. *Jurnal Elemen*, 5(1), 64-79.
- Indriyani, S. (2018). Eksplorasi etnomatematika pada askara lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Jacob, S. W., & Jack, C. (2015). *Dimethyl sulfoxide (DMSO) in trauma and disease*. CRC press.
- Kikhau, P. M., & Nenoliu, D. S. (2020). EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA MODEL IKAT TERNAK MASYARAKAT DAWAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI LINGKARAN. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 83-87.
- Kou, D., & Deda, Y. N. (2020).Eksplorasi etnomatematika acara adat Thelas Keta pada masyarakat Noemuti. *Range: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-7

- Koentjaraningrat, R. M. (1994). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan: bungarampai*. Gramedia Pustaka Utama.
- Makleat, N. (2020). Tradisi Okomama sebagai Media Penyelesaian Masalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kecamatan Kota Soe, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Millennial Community*, 2(2), 53-56.
- Ngadilah, C. (2019). Oko Mama Culture Betel Nut Consuming Habit in Kupang District and its Effect toward Salivary Ph and Flow Rate. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(9).
- Putri, L. I. (2017). Eksplorasi etnomatematika kesenian rebana sebagai sumber belajar matematika pada jenjang MI. *Jurnal Ilmiah pendidikan dasar*, 4(1).
- Puspadewi, Kadek R. (2014). Etnomatematika Dibalik Kerajinan Anyaman Bali. *Jurna Matematika*, vol.4, no.2, email: rahayupuspa23@yahoo.co.id (diakses pada 23 April 2017)
- Resmisari, A. 2001. Review: Tepung Jagung Komposit, Pembuatan dan Pengolahannya. www.academia.edu/11670442/REVIEW_TEPUNG_JAGUNG_KOMPOSIT_PEMBUATAN_DAN_PENGOLAHANNYA. Diakses: Sabtu, 14 November 2020.
- Richardo, R. (2017). Peran etnomatematika dalam penerapan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 118-125.
- Restian, A., Deviana, T., & Saputri, Y. N. E. (2020). Pengembangan LKS berbasis kearifan lokal di malang untuk siswa kelas IV SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 85-91.
- Sabilirrosyad, S. (2016). *Ethnomathematics Sasak; Eksplorasi Geometri Tenun Suku Sasak Sukarara dan Implikasinya untuk pembelajaran*. *Jurnal tatsqif*, 14 (1), 49-65.
- Sardjiyo & Pannen, P. 2005. Pembelajaran berbasis budaya: model inovasi pembelajaran dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi, *Jurnal pendidikan*. 6(2). 83-97.
- Sinaga, S. S. (2001). AKULTURASI KESENIAN REBANA (The acculturation of The Art of Rebana). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 2(3).
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Spradley, J. P. 1997. *Metode Etnografi*. (Penerjemah: Misbah Zulfa Elizabeth). Yogyakarta: Tiara wacana.

- Tandililing, P. (2015). Etnomatematika Toraja (Eksplorasi Geometris Budaya Toraja). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya*, 1 (1).
- Tindaon, R., Simatupang, G. L. L., Ganap, V., & Haryono, T. (2018). Andung-Andung Mate di Ranto. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 19(1), 46-53.
- Triyanto, T., Mujiyono, M., Sugiarto, E., & Pratiwinindya, R. A. (2019). Masjid Menara Kudus: Refleksi Nilai Pendidikan Multikultural Pada Kebudayaan Masyarakat Pesisiran. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 13(1), 69-76.
- Uskono, I. V., Lakapu, M., Jagom, Y. O., Dosinaeng, W. B. N., & Bria, K. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Dan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Honai Math*, 3(2), 145-156.
- Walle, A.L. (2006). Matematika sekolah dasar dan menengah. Erlangga; Jakarta.
- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., & Sani, B. 2013. Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa: *Penguatan Peran Matematika Dan Pendidikan Matematika Untuk Indonesia Yang Lebih Baik*, (1), 111–118. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/10738/1/P-15.pdf>
- Wicaksono, R. W. 2019. Eksplorasi Etnomatematika Pada Pencak Silat Kepulauan Riau Sebagai Sumber Penyusunan Bahan Ajar Matematika. Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji